

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang sedang berkembang, permasalahan yang ada di negara berkembang lebih kompleks di bandingkan dengan negara maju, kesenjangan social, hingga kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang permasalahan itu sendiri.

Di Indonesia sendiri masih sering timbul masalah yang di akibatkan oleh kurang sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan penduduk tak terkecuali dalam bidang.

Trasportasi adalah usaha untuk memindahkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan tujuan tertentu.

Sebagai fasilitas pendukung seluruh kegiatan kehidupan, tranспортasi wajib setara dengan kegiatan - kegiatan kehidupan, baik kualitas atau kuantitasnya. (Eko, 2016)

Palembang merupakan ibukota Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki populasi penduduk sekitar 1.580.517 jiwa menurut Badan Pusat Statistik. Masyarakat di Kota Palembang rata-rata menggunakan kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Menurut data yang dihimpun Direktorat Lalu lintas Polda Sumatera Selatan melalui Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT), pada akhir tahun 2013 kendaraan bermotor roda dua yang ada di Kota Palembang terdapat 2.183.756 unit dan pada pertengahan tahun 2014 bertambah menjadi 3.208.643 unit. Tingginya jumlah kendaraan bermotor di Kota Palembang mengakibatkan kemacetan di beberapa titik. dari data Direktorat Lalu Lintas Sumatra Selatan tercatat ada 723 kejadian kecelakaan yang di sebabkan pengendara motor. Seiring pertumbuhan jumlah kendaraan roda dua di Kota Palembang, hal tersebut tidak diiringi dalam mensosialisasikan Program Safety Riding. Kemacetan yang ditimbulkan

mengakibatkan pengendara roda dua berkendara secara tidak aman dan menjaga keselamatan pengguna jalan lainnya. (Saputra,2018)

Kemacetan juga terjadi di wilayah ruas Jalan Sako Baru dengan Residen H Najamudin kecamatan Sako Palembang. Dimana kemacetan ini di sebabkan oleh banyaknya pengendara yang melewati wilayah tersebut, adalah kendaraan yang tidak mematuhi rambu rambu lalu lintas serta tidak ada akses jalan lain kecuali melewati Jalan sako baru dengan Residen H Najamudin Kecamatan Sako Kota Palembang

Penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis kemacetan yang terjadi di Jalan Sako Baru dengan Jalan Residen H Najamudin di Kecamatan Sako Kota Palembang.

Manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini bisa menjadi dan memberikan konseptual bagi penelitian sejenis serta dari secara keseluruhan temuan agar di harapkan, dari latar belakang tersebut penulis mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KEMACETAN LALU LINTAS DI PERSIMPANGAN JALAN SAKO BARU DAN JALAN NAJAMUDIN KECAMATAN SAKO PAEMBANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan pada penelitian ini adalah.

Masalah kemacetan lalu lintas di persimpangan Jalan Sako Baru dan Jalan Residen H Najamudin Kecamatan Sako Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian dilakukan pada jam sibuk selama 7 hari dari jam 7 sampai 5 sore
2. Hanya menghitung/ menganalisis Derajat Kejenuhan, kapasitas simpang, dan data LHR.

1.4 Tujuan Khusus

- 1 Untuk mengetahui berapa besar jumlah arus lalu lintas yang melintas di simpang Jalan Sako Baru dan Jalan Residen H Najamudin Kecamatan Sako Palembang.
- 2 Menganalisis faktor-faktor penyebab kemacetan jalan di Jalan Sako Baru dan Jalan Residen H Najamudin Kecamatan Sako Palembang
- 1 Mengetahui solusi alternatif atas kemacetan yang terjadi di Jalan Sako Baru dan Jalan Residen H Najamudin Kecamatan Sako Palembang

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini sangat penting dilakukan dikarenakan di daerah jalan sako baru dengan Residen H Najamudin kecamatan Sako Baru Palembang sering kali terjadi tundaan lalu lintas yang pada jam-jam sibuk yang mengakibatkan kemacetan di beberapa ruas jalur lalu lintas maka diperlukan solusi kemacetan ini agar dapat meleraikan kemacetan yang ada di Jalan Sako Baru

1.6 Kontribusi Terhadap Ilmu Pengetahuan

Dilakukan penelitian ini tentu saja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan yaitu :

1. memberikan solusi bagi pemerintah khususnya instansi terkait seperti pemerintah daerah /pemerintah kota dan juga pihak kepolisian dalam mengatasi kemacetan yang terjadi di Jalan Sako Baru dan Residen H Najamudin Kecamatan Sako Kota Palembang.
2. Sebagai referensi bagi adik-adik mahasiswa/i selanjutnya dalam membuat atau mengerjakan skripsi.

1.7 Luaran Yang di Harapkan

Harapannya dalam pembuatan skripsi ini adalah agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam menganalisis kemacetan yang ada di Jalan Sako Baru dan khususnya bagi Kota Palembang dalam hal ini bagi pemerintah, yaitu kepolisian lalu lintas. Dan di harapkan menjadi saran dan juga solusi bagi dinas pemerintah Kota Palembang.